

ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN TERKAIT DUA POLISI DIVONIS BEBAS DARI TRAGEDI KANJURUHAN DI MEDIA CNN INDONESIA

M. Mahbub Ali Syamsi¹, Ade Irma Sukmawati²

^{1,2}Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: mahbubalisyamsi14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada masalah yang terjadi di kanjuruhan kota Malang pada 1 Oktober 2022. Pada kejadian tersebut, ditemukan bahwa terdapat tiga Polisi yang divonis tersangka, setelah melakukan sidang vonis 2 polisi yang ditetapkan terbebas dari status tersangka. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana CNN Indonesia memframing berita tentang kasus tragedi Kanjuruhan pada dua Polisi yang divonis bebas pada media CNN Indonesia dari tanggal 16 Maret 2023 hingga 25 Maret 2023, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan naratif dengan menceritakan kronologis secara rinci. Metode penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert Entman dengan pendekatan naratif dan paradigma konstruktivisme. Hasil dari penelitian terdapat seleksi isu yaitu berdasarkan fakta tersebut membuktikan bahwa CNN Indonesia dalam menulis pemberitaan sesuai fakta dan tidak ada unsur yang melebih-lebihkan. Penonjolan aspek diantaranya terdapat judul yang bombastis dan analogis. Kontruksi realitas media yaitu media CNN Indonesia memberitakan dengan berdasarkan fakta dan realitas.

Kata kunci: Framing, Kanjuruhan, Polisi, Vonis Bebas

ABSTRACT

This research is based on a problem in the Kanjuruhan of Malang city on October 1, 2022. In that incident, it was found that three policemen were convicted suspects, after conducting a sentencing hearing 2 policemen were determined to be free from suspect status. The purpose of the study was to find out how CNN Indonesia framed news about the Kanjuruhan tragedy case on two policemen who were sentenced to release on CNN Indonesia media from March 16, 2023, to March 25, 2023, the approach used in this study is a narrative approach by telling chronologically in detail. This research method uses Robert Entman's framing model analysis with a narrative approach and constructivism paradigm. The study results contained a selection of issues, namely based on these facts, proving that CNN Indonesia is writing news according to facts and there is no exaggeration element. Aspect prominence includes bombastic and analogical titles—the construction of media reality, namely CNN Indonesia media, reports based on facts and reality.

Keywords: Framing, Kanjuruhan, Police, Free Verdict

Pendahuluan

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang disukai oleh semua kalangan, bahkan menjadi olahraga terpopuler di dunia. Hal ini karena sepak bola bisa dimainkan dimana saja, peraturan yang dibuat tidak merepotkan, bisa dimainkan oleh siapa saja dan menjadi ajang untuk mengakrabkan pertemanan. Pada negara Indonesia sepak bola merupakan cabang olahraga yang sering dimainkan dalam cabang perlombaan. Menurut survei databoks pada september 2022 Indonesia merupakan penggemar sepak bola tinggi dengan persentase 69%. Angka ini merupakan yang tertinggi dibandingkan puluhan negara lain yang disurvei (Databoks, 2022). Indonesia memiliki banyak club sepak bola yaitu 34 club sepak bola dengan memiliki jumlah tingkatan liga 3, diantaranya liga atas, liga dua, liga tiga. Klub sepak bola terfavorit di Indonesia yaitu di dominasi oleh Persib urutan pertama dengan presentase 13%,

Persija 9,4%, Persebaya 6%, Arema Malang 5% (Databoks, 2022). Salah satu klub sepak bola di Indonesia yaitu Arema Malang FC. Klub tersebut berasal dari kota Malang yang dikenal dan menjadi simbol kebanggaan dari kota Malang. Namun, baru-baru ini mendapatkan berita kabar duka dari fans Arema FC yang dimana terjadi kerusuhan antara pemain dan pendukung. Kabar duka tersebut yaitu tragedi Kanjuruhan yang terjadi di stadion Kanjuruhan.

Tragedi Kanjuruhan merupakan tragedi yang terjadi di kota Malang pada bulan Oktober tahun 2022. Tragedi Kanjuruhan disebabkan karena rusuhnya para pendukung sepak bola satu sama lain. Tragedi terjadi usai pertandingan lanjutan BRI Liga 1 Antara Arema FC vs Persebaya Surabaya. Pertandingan antara Persebaya Surabaya vs Arema FC dimenangkan oleh Persebaya. Hal tersebut yang menjadi pemicu utama terjadinya kerusuhan, yang dimana pendukung Arema FC turun lapangan untuk memprotes pemain serta official tim yang kalah 2-3 dari Persebaya. Terjadi kericuhan antara pemain, pendukung Arema FC dengan Persebaya Surabaya. Para pendukung Persebaya ikut turun lapangan dan terjadi kericuhan.

Penelitian ini berfokus pada fenomena ditetapkannya 3 Polisi yang divonis sebagai tersangka. Ketiganya resmi menjadi tersangka dan akan melakukan sidang untuk vonis yang ditetapkan oleh Hakim di pengadilan Negeri Surabaya. Jaksa menilai perbuatan terdakwa yang memerintahkan penembakan gas air mata di dalam Stadion Kanjuruhan bertentangan dengan ketentuan Pasal 19 angka 1 huruf b Peraturan Keselamatan dan Keamanan PSSI Edisi 2021. Tragedi Kanjuruhan merupakan isu Nasional dan menjadi Internasional, hal ini karena memakan jumlah banyak korban dan pertama kali di Indonesia. Selain itu juga isu tersebut merupakan tantangan bagi penegakan Hukum keadilan di Indonesia. Dengan adanya isu tersebut menjadi tantangan bagi penegak Hukum di Indonesia, bagaimana cara menangani isu tersebut. Oleh karena itu isu tragedi Kanjuruhan merupakan isu yang penting karena melibatkan banyak korban luka dan tewas.

Isu tragedi Kanjuruhan merupakan isu yang penting bagi masyarakat Indonesia dan bagi media Indonesia. Hal ini karena Kanjuruhan merupakan tragedi besar dan akan terus terkenang. Oleh karena itu media Indonesia dan media Internasional ikut memberitakan tragedi Kanjuruhan. Salah satu media nasional Indonesia yaitu media CNN Indonesia yang memberitakan tentang tragedi Kanjuruhan. Media CNN Indonesia merupakan media terbesar di Indonesia, pada tahun 2018 Media CNN Indonesia masuk kedalam 10 media digital terbesar di Indonesia, penghargaan ini merupakan penghargaan ketiga yang diterima media CNN Indonesia. (CNNIndonesia.com, 2018). CNN Indonesia menjadi media brand paling terpercaya posisi ketiga yaitu 66% (Databoks, 2022). Oleh sebab itu media CNN Indonesia digunakan sebagai penelitian, untuk melihat bagaimana media tersebut dibingkai dan mengkonstruksi realitas fakta yang ada tentang isu Kanjuruhan. Analisis framing merupakan analisis yang sering digunakan untuk melihat pembingkai media terkait isu dan bagaimana memberitakan isu tersebut. Dalam jurnal Gilang (Pranita 2022) Framing merupakan cara pembingkai suatu media dalam mengkonstruksi hingga menyiarkan berita yang terjadi di masyarakat.

Teori yang digunakan yaitu analisis teori Robert Entman. Menurut Eriyanto pada jurnal Dendi (Alrizki and Aslinda 2022) Entman membagi framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan aspek atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau diingat khalayak. Aspek yang ditonjolkan memiliki kemungkinan besar untuk diperhatikan dan

mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu isu. Analisis Framing model teori Robert Entman digunakan untuk melihat bagaimana media CNN Indonesia mengkonstruksi realitas terkait isu tragedi Kanjuruhan.

Dalam perspektif studi komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang orang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu. Oleh karena itu, berita menjadi manipulatif dan bertujuan. Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara media Pertama, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagian Kedua, bagaimana fakta itu Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar Dalam analisis framing juga yang menjadi pusat Terutama, melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisis teks dan melakukan penelitian secara subyektif (Creswell, 2021). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan naratif yaitu menceritakan kronologis secara rinci. Teknik Analisis menggunakan Analisis Framing model Robert N. Entman, yang mencakup aspek wacana tulis, teks, dan konteks. Pembingkai sebagai penempatan informasi dalam konteks yang unik, sehingga menciptakan isu bagi kelompok tertentu dan mendapatkan penekanan yang lebih besar dari pada isu lainnya (Muhammad et al., 2022).

Tahap Analisis Penelitian ini dilakukan empat tahap. Tahap Pertama Seleksi berita yaitu menetapkan masalah dan mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti. Setelahnya, memilih berita-berita yang sesuai dengan isi berita yang ingin diteliti, yakni kasus dua Polisi divonis bebas dalam tragedi Kanjuruhan. Tahapan kedua yaitu mengelompokkan unsur intrinsik berita dengan mencari berita-berita atau tulisan yang berkenaan dengan kasus dua Polisi divonis bebas dalam tragedi Kanjuruhan, kemudian berita-berita tersebut dikelompokkan dengan memilih berita-berita yang sesuai dengan fokus analisis, yakni mengenai kasus dua Polisi divonis bebas dalam tragedi Kanjuruhan. Tahap ketiga analisis framing Robert N. Entman yaitu dengan empat tahap analisis yang diawali dengan melakukan *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian Masalah). Tahap keempat menarik kesimpulan dari hasil analisis.

Tabel 1. Kerangka Analisis Framing Robert Entman

No	Matrik Analisis	Isu
1	<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Berita Vonis bebas 2 Polisi dalam kasus Kanjuruhan yang mengakibatkan ratusan suporter meninggal dunia dan luka-luka. Oleh tersangka, mantan Kapolda Malang AKP Bambang Sidik Achmadi dan mantan Kapolda Malang Kopol Wahyu Setyo Pranoto aktor dibalik tembakan gas air mata yang tertiuip angin hingga gas air mata menggiring tribun penonton dan mengakibatkan ratusan suporter tewas dan luka- luka.
2	<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan	Polemik kasus kurangnya bukti dengan menimbang memperhatikan fakta penembakan gas air mata yang dilakukan

	Masalah atau SumberMasalah)	anggota Samapta dalam komando terdakwa Bambang saat itu asap yang dihasilkan tembakan gas air mata pasukan terdorong angin ke arah selatan menuju ke tengah lapangan.
3	<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat KeputusanMoral)	Dalam Pengadilan Negeri Surabaya hakim menganggap gas air mata yang di ditembakkan oleh anggota Samapta dalam komando terdakwa Bambang saat itu, gas air mata yang ditembakkan itu tertiuip angin sehingga tidak cukupnya bukti dan laporannya dihentikan oleh kepolisian.
4	<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian Masalah)	Penyelesaian apa yang ditawarkan? Jalan apa yang ditempuh untuk menyelesaikan masalah? Hasil analisis isu di bagian pembahasan dan hasil.

Hasil dan Pembahasan

Berita adalah laporan atau cerita yang disajikan melalui media massa, seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan platform online. Berita bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang peristiwa-peristiwa terkini, isu-isu terkait, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar kita, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Tujuan utama dari berita adalah memberikan informasi yang akurat, objektif, dan relevan kepada masyarakat. Oleh sebab itu media memiliki peran yang penting karena mengkontruksi realitas dalam bentuk wacana yang bermakna. Menurut Sobur dalam jurnal Novita (Novita et al., 2021). Peristiwa yang ditampilkan oleh media yang sebelumnya dikonstruksikan oleh media tersebut berdasarkan penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita atauwacana.

Media mengkotruksi realitas menjadi sebuah berita, dalam hal tersebut terdapat sudut pandang, opini dan kritik dari suatu wartawan. Penggunaan bahasa dalam sebuah portal berita memiliki peran yang penting dalam menentukan format narasi dan makna yang ingin disampaikan. Bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan informasi dengan cara yang efektif kepada pembaca atau penonton. Dalam memuat suatu peristiwa untuk berita, media melampirkan fakta-fakta yang ada. Terkait dengan hal tersebut terdapat dua dimensi besar dalam framing Entman yaitu, mengenai seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu.

Analisis Framing Dua dimensi menurut Robert N Entman Seleksi Isu

Seleksi isu adalah bagaimana memberikan tekanan lebih pada teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang penting atau ditonjolkan oleh pembuat teks (Hasibuan et al., 2020). Seleksi isu yang ditampilkan media online CNN Indonesia lebih mengarah terhadap keputusan pengadilan atau pemerintah terhadap vonis yang diberikan kepada tersangka. Berita yang ditampilkan mengenai vonis bebas terhadap tersangka cenderung lebih mengarahpenjelasan secara analogi yang memudahkan pembaca dapat memahami isu tersebut mudah dicerna.

Hal ini terdapat pada berita yang berjudul “Polisi Divonis Bebas Karena Gas Air Mata Kanjuruhan Tertiuip Angin”. Berita tersebut ditulis sesuai dengan isi berita tersebut yang menjelaskan dan mendukung dari judul tersebut, pada judul tersebut isi kutipan berita yaitu. “*Setelahnya, asap tersebut mengarah ke pinggir lapangan. Namun sebelum sampai ke*

tribun, asap itu tertiuip angin menuju atas. Jaksa menjelaskan para supporter menjadi panik dan berlari untuk mencari pintu keluar stadion secara berdesak desakan akibat tembakan gas air mata itu” (CNNIndonesia.com, 2023). Narasumber yang digunakan pada media online CNN Indonesia terhadap Polisi yang divonis bebas. Pemberitaan yang dimuat dari tanggal 16 Maret 2023-24 Maret 2023 antara lain, Bambang Sidik ekst Kasat Samapta Polres Malang, Jaksa penuntut umum Pengadilan Negeri Surabaya, Majelis hakim Abu Achmad, Direktur eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid, M. Rezaldi dari kontras, Direktur Impersial Gufron Mabururi, Wakil humas Pengadilan Negeri Surabaya Anak Agung Gede Agung Pranata, Komisi Yudisial juru bicara Miko Ginting.

Data yang terdapat pada berita yang dimuat dari tanggal 16-24 Maret 2023 merupakan fakta yang digunakan untuk penelitian. Terdapat fakta-fakta yaitu pertama pernyataan dari Bambang ekst Kasat Samapta Polres Malang selaku tersangka yang memberikan pernyataan bahwa penembakan gas air mata yang dilakukannya tembakan gas air mata pasukan terdorong angin ke arah selatan menuju tengah lapangan. Hal tersebut dijelaskan Bambang pada saat persidangan sebagai tersangka dan saksi tragedi Kanjuruhan.

Fakta selanjutnya, Hakim Abu Achmad menjelaskan tentang pasal yang membebaskan tersangka. Menurut kealpaan terdakwa sebagaimana dakwaan kumulatif jaksa, yakni pasal 359 KUHP, Pasal 360 ayat (1) dan pasal 360 ayat (2) KUHP, tidak terbukti. Tersangka sebelumnya didakwa atas memerintahkan penembakan gas air mata menggunakan *flashbaall* warna hitam tipe verney-carron saint etienne ke arah suporter pada tragedi Kanjuruhan 1 Oktober 2022. Namun terdakwa menerima panggilan dari Kabag Ops Polres Malang untuk mengawal mobil barakuda yang berisi pemain Persebaya Surabaya. Saat ini mobil tidak bisa berjalan karena ramai suporter Arema yang menghadang jalan. Fakta berikutnya pada tragedi Kanjuruhan yang menyatakan dua Polisi divonis bebas. Pada persidangan yang dilakukan 16 Maret 2023 yaitu jaksa menilai perbuatan terdakwa yang memerintah penembakan gas air mata di dalam stadionKanjuruhan bertentangan dengan ketentuan pasal 19 angka 1 huruf b Regulasi keselamatan dan keamanan PSSI Edisi 2021.

Berdasarkan fakta tersebut membuktikan bahwa CNN Indonesia dalam menulis pemberitaan sesuai fakta dan tidak ada unsur yang melebih-lebihkan. Media CNN Indonesia memberikan pernyataan berdasarkan narasumber, narasumber pada pemberitaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penulisan berita untuk menambah persepsi dan kesan kepada masyarakat. Hal ini karena narasumber adalah persepsi yang diberikan oleh masyarakat sehubungan dengan sifat-sifat yang melekat pada narasumber tersebut (Ida Wiendijarti, 2019). Oleh sebab itu berfungsi sebagai mempertegas fakta dan memperkuat fakta tersebut pada pemberitaan tentang Polisi yang divonis bebas.

Penonjolan Aspek

Penonjolan aspek adalah proses atau tindakan memberikan penekanan atau perhatian yang lebih pada suatu aspek tertentu dalam suatu konteks atau situasi. Ini dilakukan untuk menyoroti pentingnya aspek tersebut atau untuk memberikan penekanan yang lebih pada aspek tersebut dalam komunikasi atau analisis (Vardiansyah, 2019). Dalam berita, penonjolan aspek dapat digunakan untuk mengarahkan perhatian pembaca atau penonton pada aspek yang dianggap penting atau menarik dalam suatu peristiwa atau topik. Penonjolan aspek ditujukan

untuk mengetahui bagaimana keberpihakan media online CNN Indonesia dalam membingkai berita mulai dari judul, isi berita dan pemilihan kata media online CNN Indonesia.

Media online CNN Indonesia pada Pemberitaan "*Vonis Bebas Terhadap Dua Polisi tragedi Kanjuruhan*" yaitu terdapat penonjolan aspek analogis pada judul berita. Media CNN Indonesia memuat judul berita menggunakan judul analogis yang berfungsi memudahkan pembaca dan terdapat unsur clickbait dalam judul media CNNIndonesia. Judul berita pada media online CNN Indonesia adalah "*Polisi Divonis Bebas Karena Gas Air Mata Kanjuruhan Tertiuip Angin*" pemilihan kata yang dipilih media online CNN Indonesia yaitu menggunakan judul yang analogis yaitu menarik kesimpulan dari isi berita untuk lebih dimengerti oleh pembaca. Selain itu juga judul berita dibuat dipertegas pada kalimat "*Polisi Divonis Bebas*" merupakan penjelasan dan mempertegas kalimat terhadap isi berita. Analogis yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk menjelaskan dialog, kalimat dan istilah yang sulit dimengerti. Kemudian dia akan mengambil sebuah istilah lain untuk menjelaskan maksud dari kalimat tersebut agar mudah dipahami (Katadata.co.id, 2022).

Terdapat judul berita yang menggunakan judul bombastis yaitu "*Ramai-ramai kecam vonis 'peradilan sesat' Tragedi Kanjuruhan*". Pada kata "*Peradilan Sesat*" merupakan bagian dari penggunaan judul yang bombastis yang menggiring opini pembaca percaya bahwa Peradilan Negeri Surabaya sesat. Pemilihan judul yang bombastis bertujuan untuk menarik perhatian pembaca agar percaya terhadap media. Judul bombastis tersebut menggiring unsur *clickbait* yaitu, *Inflammatory* adalah judul yang bermaksud membangkitkan perasaan marah atau penuh kekerasan dengan menggunakan ungkapan atau penggunaan kata-kata yang tidak tepat/vulgar (Hadiyat, 2019). Kata "*Peradilan Sesat*" merupakan kata sensitif, menurut KBBI arti kata '*sesat*' yaitu tidak melalui jalan yang benar. Di dalam studi ilmu hukum memang ada kajian tentang vonis-vonis lancung yang lahir karena penegak hukum yang bobrok. Seorang penulis hukum asal Jerman, Gerhart Herman Mostar, pernah melakukan penelitian yang kemudian ditulis di dalam buku "*Peradilan Sesat*". Yakni peradilan yang vonisnya tidak adil karena menghukum atau membebaskan orang secara (Sindonews, 2020).

Aspek isi berita yang terdapat pada media online CNN Indonesia yaitu menulisberita berdasarkan fakta yang akurat. Hal ini terdapat pada kutipan berita yaitu "*Direktur Eksekutif amnesty international indonesia Usman Hamid menyoroti vonis bebas dua terdakwa yang merupakan anggota kepolisian. Menurut dia, proses penegakan hukum telah gagal memberikan keadilan bagi korban*" (CNNIndonesia.com, 2023). Penulisan berita tersebut merupakan dari narasumber yang dimuat berdasarkan apa yang dibicarakan narasumber. Terdapat pendapat narasumber yang dituliskan pada media online CNN Indonesia "*Pihak berwenang sekali lagi gagal memberikan keadilan kepada para korban kekerasan aparat meskipun sempat berjanji untuk menuntut pertanggung jawaban dari pihak-pihak yang terlibat, ujar usman*" (CNNIndonesia.com, 2023).

Kutipan berita tersebut menjelaskan secara fakta tanpa adanya berlebihan dalam membuat berita dan berdasarkan narasumber yang terpercaya. Pemilihan narasumber pada media online CNN Indonesia tersebut memiliki kredibilitas. Kredibilitas kepercayaan disini merupakan kesan yang dibentuk masyarakat yang berkaitan dengan wataknya, seperti kejujurannya, moralitas dan sebagainya (Ida Wiendijarti, 2019). Pada pemberitaan media CNN Indonesia dalam memberitakan tentang dua Polisi yang divonis bebas kata yang sering muncul

yaitu judul berita yang menggunakan judul analogis, judul bombastis dan pemilihan kata yaitu kata Pengadilan Negeri, Vonis Bebas, Putusan Majelis Hakim.

Analisis Framing Model Robert N Entman Empat Elemen

Pemberitaan mengenai dua Polisi yang divonis bebas telah diresmikan oleh pengadilan Negeri Surabaya pada 16 Maret 2023. Hal tersebut menimbulkan pro dan kontra terhadap masyarakat. Namun lebih banyak kontra didalamnya, karena pemerintah dinilai telah gagal dalam memberikan putusan dan keadilan hukum dianggap lemah oleh masyarakat. Putusan hakim yang diberikan kepada dua Polisi yang dinyatakan vonis dianggap tidak masuk akal oleh masyarakat, sebab kejadian tragedi Kanjuruhan memakan banyak ratusan korban.

Peningkatan berita pada media online CNN Indonesia yaitu mengemas berita berdasarkan sudut pandang pernyataan dari Narasumber. Tentang vonis yang diberikan merupakan tindakan yang tidak adil, memberikan dampak besar terhadap masyarakat, pemerintah, masa depan sepak bola Indonesia. Hakim merupakan aktor utama dalam memberikan keputusan dan pernyataan Bambang selaku ekst kasat samapta Polres Malang merupakan pendukung hakim dalam memberikan keputusan. Hal ini karena pada pemberitaanyang dimuat dari tanggal 16-24 Maret 2023 diantaranya banyak yang merupakan berita yang dibuat berdasarkan sudut pandang pernyataan dari narasumber.

Pada pemberitaan yang berjudul *“PN Surabaya dan KY komentari vonis ringan hingga bebas soal kanjuruhan”* isi kutipan berita tersebut yaitu, *“Sementara itu, Komisi Yudisial (KY) mengaku akan mendalami putusan tersebut terlebih dahulu untuk menentukan langkah selanjutnya. “Kalau penilaian atas pembuktian, itu memang ranahnya upaya hukum. KY tidak bisa menilai hal itu kecuali ada dugaan pelanggaran etik dan perilaku hakim. Untuk menemukan dugaan pelanggaran etik dan perilaku hakim, KY akan melakukan pendalaman dulu terhadap putusan tersebut,” kata Juru Bicara KY Miko Ginting”* (CNNIndonesia.com, 2023). Pada judul berita *“Jaksa pertimbangan kasasi soal vonis bebas 2 Polisi kasus Kanjuruhan”* pada berita tersebut terdapat pernyataan-pernyataan jaksa penuntut umum tentang pengajuan kasasi.

Pemilihan narasumber pada media online CNN Indonesia pada penonjolan teks berita beserta aspek yang dibuktikan bahwa media online CNN Indonesia memframe berita berdasarkan pernyataan narasumber dan berdasarkan fakta sesuai dengan apa yang terjadi. Ketua Kontras (Komisi untuk orang hilang dan korban tindak kekerasan) M rezald, menjadi narasumber dalam pemberitaan media online CNN Indonesia. Dalam kutipan berita tersebut *“Rezald meminta dan mendesak komisi yudisial agar memeriksa majelis hakim yang mengadili perkara tragedi kanjuruhan atas dugaan pelanggaran kode etik”* (CNNIndonesia.com, 2023). Selain itu Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid menyebutkan bahwa pengadilan telah gagal. Kontruksi Realitas media yang menampilkan narasumber sesuai dengan pemberitaan dan memberikan pernyataan yang dibuat wawancara tanpa menyudutkan dan menulis sesuai pernyataan narasumber.

Media online CNN Indonesia memuat berita bagaimana lembaga swadaya masyarakat juga ikut serta terlibat dalam kegiatan demo terhadap hasil vonis dan pernyataan majelis hakim. Bahkan koalisi masyarakat sipil terdiri dari LBH pos Malang, LBH Surabaya, YLBHI, Lokataru IM 57+ Instiute dan Kontras turut mengecam keras vonis lima terdakwa

kasus tragedi Kanjuruhan hal ini dimuat dalam berita yang berjudul “*Ramai-ramai kecam vonis peradilan sesat*” tragedi Kanjuruhan pada tanggal 17 Maret 2023. Kontruksi realitas media tersebut memberikan kepercayaan kepada pembaca karena kredibilitas narasumber, hal ini bertujuan untuk membangun suatu nilai dalam pikiran dan benak kita sebagai pemirsa dan pembacanya (Chairani, 2019).

Sudut pandang media online CNN Indonesia memuat berita berdasarkan sudut pandang dari narasumber yang dikemas menjadi berita oleh wartawan. Hal ini dibuktikan pernyataan majlis Hakim pada saat memberikan putusan vonis di persidangan ditulis sesuai apa yang dikatakan tanpa adanya penambahan sudut pandang opini wartawan. Penulisan berita media online CNN Indonesia yang memilih narasumber sesuai dengan bidang dan memiliki peran penting bagi hukum, sepak bola Indonesia memberikan kepercayaan kepada pembaca dan membuat pembaca berpikir bahwa hal tersebut merupakan kabar yang bagus bagi korban dan masyarakat Indonesia, bahwa kontra mereka terhadap vonis memiliki pendukung dalam hal tersebut.

1. *Define Problem*

Define Problem merupakan elemen yang dapat dilihat sebagai framing, elemen ini menekankan bagaimana suatu peristiwa dapat dipahami oleh wartawan (Muhammad et al., 2022). Pada media online CNN Indonesia masalah utama tentang dua Polisi tersangka yang divonis bebas yaitu Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi dan eks Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto.

Persepsi masalah pada *definisi problem* kasus dua Polisi yang divonis bebas menggunakan *discourse* hukum. Berdasarkan hasil persidangan dua Polisi ditetapkan vonis bebas, pada pemberitaan yang berjudul “*Tiga polisi terdakwa kanjuruhan jalani sidang vonis hari ini*” yang diunggah pada 16 Maret 2023 menjelaskan tentang sidang putusan atau vonis di Pengadilan Negeri Surabaya. Persepsi yang mendukung yaitu menjadikan Hakim sebagai narasumber yang menjelaskan alasan mengapa dua Polisi di vonis bebas. Terdapat unsur kealpaan pada kasus dua Polisi tersebut, oleh karena itu persidangan dinyatakan bebas vonis. Menurut persepsi hukum tentang pasal yang dilanggar yaitu mengandung Unsur-unsur dari Pasal 360 ayat (2) KUHP, sehingga dakwaan alternatif kesatu tersebut telah terbukti pula secara sah menurut hukum dan meyakinkan. Menimbang, bahwa sehubungan dengan itu, Majelis akan meninjau apakah benar dakwaan alternatif kesatu tersebut telah dapat dibuktikan secara sah menurut hukum dan meyakinkan oleh Penuntut Umum atau tidak. Menimbang, bahwa dakwaan alternative kesatu Pasal 360 ayat (2) KUHP tersebut mempunyai unsur-unsur: 1 Barang siapa, 2 Karena kesalahannya kealpaannya (Mahkamah Agung, 2019).

Pada pemberitaan yang berjudul “*Polisi divonis bebas karena gas air mata Kanjuruhan tertiuap angin*” persepsi yang dibangun oleh media dalam kasus menggunakan *discourse* hukum yang dimana penjelasan hakim tentang unsur kealpaan pada hasil vonis kedua Polisi tersebut. Menurut SR Sianturi (1983), kealpaan pada dasarnya adalah kurang hati-hati atau lalai, kurang waspada, semberono, teledor, kurang menggunakan ingatan, khilaf. Sekiranya dia hati-hati, waspada, tertib atau ingat, peristiwa kecelakaan itu tidak akan terjadi atau bisa dicegah (Online, 2019). Hakim menilai bahwa tindakan yang dilakukan oleh Bambang merupakan unsur dari ketidaksengajaan.

Oleh karena itu terdapat kutipan pada media CNN Indonesia yang menggunakan *discourse* hukum, pada judul berita “*Tiga Polisi terdakwa kanjuruhan jalani sidang vonis hari ini*” kutipan yang menjelaskan tentang hukum yang dilanggar oleh dua Polisi yang menjadi tersangka menurut persepsi hakim. *Mereka adalah eks Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi, eks Danki 1 Brimob Polda Jatim AKP Hasdarmawan dan eks Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto, JPU menganggap Bambang, Wahyu dan Hasdarmawan terbukti melanggar tiga pasal kumulatif, yaitu Pasal 359 KUHP, Pasal 360 ayat (1) KUHP dan Pasal 360 ayat (2) KUHP* (CNNIndonesia.com, 2023).

Terdapat *discourse* hukum pada kutipan judul berita “*Polisi divonis bebas karena gas air mata Kanjuruhan tertiuip angin*” yaitu tentang kealpaan terhadap vonis yang diberikan hakim kepada dua Polisi yang menjadi tersangka dari kasus Kanjuruhan sebagai berikut. *"Dan ketika asap sampai di pinggir lapangan sudah tertiuip angin ke atas dan tidak pernah sampai ke tribune selatan," katanya. Sehingga, menurut Hakim, unsur kealpaan terdakwa sebagaimana dakwaan kumulatif jaksa, yakni Pasal 359 KUHP, Pasal 360 ayat (1) dan Pasal 360 ayat (2) KUHP, tidak terbukti* (CNNIndonesia.com, 2023).

Mengacu pada *discourse* hukum narasumber yang diminta keterangan serta kutipan berita CNN Indonesia memiliki persepsi bahwa titik fokus masalah yaitu tentang pelanggaran hukum yang dilanggar oleh dua Polisi dari kasus Kanjuruhan. Hakim menjadi narasumber utama pada *Definisi Problem* menjelaskan tentang apa saja yang dilanggar oleh kedua Polisi. Sumber yang digunakan oleh media CNN Indonesia yaitu menggunakan sumber berdasarkan dakwaan yang langsung diberikan hakim pada saat persidangan. Menurut sumber hukum online dan mahkamah agung menjelaskan tentang pasal yaitu kealpaan dan unsur ketidaksengajaan yang menjadi penguat suatu kutipan dan *discourse*.

2. Diagnoses Cause

Diagnoses Cause yang dimana untuk mengetahui siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what) dan siapa (who) yang dianggap menjadi sumber masalah. Latar belakang masalah dan aktor sumber masalah yaitu Bambang ekst Samapta Polres Malang penyebab terjadinya tragedi Kanjuruhan memakan banyak korban jiwa bahkan ratusan. Bambang ekst Samapta Polres Malang didakwa sebagai tersangka dari penembakan gas air mata. Majelis hakim yang dinilai tidak adil dalam memberikan vonis dua Polisi tersebut dan membebas voniskan. Hal ini karena pernyataan Hakim yang mengatakan bahwa keduanya tidak terbukti dan tidak melanggar pasal yang dijelaskan oleh jaksa penuntut umum, pada Persidangan.

Pada judul berita “*Polisi divonis bebas karena Gas air mata kanjuruhan tertiuip angin*” dimuat pada tanggal 16 Maret 2023 berita tersebut menjelaskan pertimbangan ketua majlis hakim Abu Achmat Sidqi Amsya mengatakan tembakan gas air mata yang di tembakan oleh para personel Samatha Polres Malang hanya mengarah ketengah lapangan. Persepsi yang digunakan pada pemberitaan tersebut yaitu menggunakan *discourse* aturan. Hal ini terdapat dari pernyataan kata Hakim yang menggunakan kata “kealpaan” yang berarti tidak ada atau tidak terbukti benar adanya itu terjadi. Aturan undang-undang yang menjelaskan bahwa adanya kealpaan dari kasus dua Polisi yang menjadi tersangka tersebut.

Pada jurnal Gufron (Ghufron and Alaydrus 2021) Menurut para penulis Belanda, yang dimaksud dengan culpa dalam pasal-pasal KUHP adalah kesalahan yang agak berat. Istilah yang mereka pergunakan adalah *grove schuld* (kesalahan kasar). Terdapat beberapa istilah mengenai kealpaan ini sembrono dan teledor. Simon mengatakan “*bahwa pada umumnya kealpaan itu terdiri atas dua bagian, yaitu tidak berhati-hati melakukan suatu perbuatan, di samping dapat menduga akibatnya*”.

Terdapat *discourse* aturan regulasi keselamatan pada *diagnoses causes* tentang pernyataan Hakim sebagai narasumber dan pandangan dari Hukum yang dibuat dengan kutipan berita. Persepsi tersebut menjelaskan bahwa penilaian jaksa tentang terdakwa yang dimana bertentangan dengan regulasi keselamatan menurut pandangan peraturan, persepsi aturan tersebut tentang ketentuan pasal 19 angka 1 huruf b “Senjata api atau "senjata pengurai massa" tidak boleh dibawa atau digunakan” (PSSI 2021).

Pada pemberitaan media CNN Indonesia memuat *discourse* Hukum pada penulisan berita yang dimuat oleh media CNN Indonesia yaitu menggunakan sudut pandang hukum dan pasal. *Discourse* Hukum tersebut untuk menjelaskan dan menguatkan pasal yang dijelaskan oleh kepolisian. Perbedaan utama antara pasal 338 dan 340 KUHP adalah pada unsur kesengajaan. Jika pada pasal 338 terdapat unsur kesengajaan, maka pada pasal 340 terdapat unsur tidak sengaja. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa orang yang melakukan perbuatan tersebut tetap bisa dijerat dengan hukuman pidana (Pemerintah 2023).

Pada kutipan berita yang berjudul “*Polisi divonis bebas karena gas air mata kanjuruhan tertiuap angin*” yang dimuat oleh media CNN Indonesian tentang unsur kealpaan dari penjelasan Hakim yaitu, “*Karena salah satu unsur yaitu karena kealpaannya dalam dakwaan kumulatif kesatu, dua dan tidak terpenuhi maka terdakwa tidak terbukti secara sah dan meyakinkan tindak pidana, sehingga terdakwa dibebaskan dari seluruh dakwaan, ujar hakim*” (CNNIndonesia.com, 2023). Terdapat kutipan berita yang menjelaskan tentang aturan yang dilanggar oleh terdakwa atau dua Polisi pada media CNN Indonesia yaitu, “*Jaksa menilai perbuatan terdakwa yang memerintahkan penembakan gas air mata di dalam Stadion Kanjuruhan bertentangan dengan ketentuan Pasal 19 angka 1 huruf b Regulasi Keselamatan dan Keamanan PSSI Edisi 2021*. Pada pemberitaan media CNN Indonesia menjelaskan tentang kutipan pelanggaran hukum yang diterima oleh dua Polisi yaitu pasal 338 KUHP dan 340 KUHP, “*Menurut kepolisian, Pasal 338 KUHP dan 340 KUHP tentang pembunuhan dan pembunuhan berencana tidak dapat diterapkan dalam kasus Tragedi Kanjuruhan*” (CNNIndonesia.com, 2023).

Dalam menyusun *diagnoses cause*, CNN Indonesia menitikberatkan sumber masalah pada pernyataan Hakim yang mengatakan bahwa keduanya tidak terbukti dan tidak melanggar pasal yang dijelaskan oleh jaksa penuntut umum, pada persidangan. Hakim menimbang memperhatikan fakta penembakan gas air mata yang dilakukan anggota Samapta dalam komando terdakwa Bambang Sidik eks Samapta dan Wahyu Setyo Kabag Polres Malang saat itu asap yang dihasilkan tembakan gas air mata pasukan terdorong angin ke arah selatan menuju ke tengah lapangan. Hal ini terdapat *discourse* hukum yang merupakan pernyataan Hakim yang menggunakan kata “kealpaan” yang berarti tidak ada atau tidak terbukti benar adanya itu terjadi. Pernyataan Hakim yang menjelaskan bahwa adanya unsur kealpaan dan tidak terbukti secara sah terhadap dua Polisi yaitu, Bambang Sidik eks Samapta

dan Wahyu Setyo Kabag Polres Malang. Terdapat *discours* aturan yang dimana melanggar aturan PSSI sebagai penguat pemberitaan pada media CNN Indonesia. Oleh karena itu terdakwa dibebaskan dari seluruh dakwaan dan membebaskan 2 terdakwa Polri karena karena asap gas air mata tertiuip angin.

3. *Make Moral Judgement*

Make Moral Judgmenet elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah. Ketika masalah sudah di definisikan, penyebab masalah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak (Alrizki and Aslinda 2022).

Pada judul berita “*Ramai-ramai kecam vonis ‘Peradilan Sesat’ Tragedi Kanjuruhan*” dimuat pada tanggal 17 Maret 2023, kutipan berita tersebut menjelaskan tentang Narasumber yang ada pada pemberitaan kasus tragedi Kanjuruhan dengan menggunakan *discourse* keadilan, yaitu menilai bahwa pihak berwenang kurang dan gagal dalam keadilan. *Discourse* keadilan muncul pada saat orang merasakan ketidakadilan dari sudut pandang para korban ketidakadilan itu. Jadi, adil dan tidak adil tidak pernah dilihat dari sisi-sisi berbeda secara sejajar dan sebanding (Binus 2019). Hal tersebut dijelaskan oleh Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid (Hamid, Ramadhan, and Kusumadinata 2023).

Terdapat juga pada kutipan berita yang menjelaskan tentang pelanggaran hal ini yang termasuk kedalam *discourse* pelanggaran yang dimana media CNN Indonesia mengemas pemberitaan menggunakan persepsi narasumber ketua KontraS terhadap dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Majelis Hakim. Hal tersebut yang membuat ketua KontraS menganggap bahwa Majelis Hakim bertentangan dengan logika keamanan menurut peraturan PSSI. Pada peraturan Undang-undang PSSI tahun 2021 tentang keamana dan keselamatan Pasal 19 nomor 1 yaitu “Jika ada risiko tinggi penonton memasuki area pertandingan atau gangguan kerumunan, pertimbangan harus diberikan untuk memungkinkan petugas Polisi dan/atau Stewards untuk menempati kursi barisan depan di Stadion. Jika pendekatan ini akan diadopsi, wajib dipastikan bahwa kursi yang akan ditempati oleh petugas Polisi dan/atau Stewards tidak dijual untuk umum” (PSSI 2021).

Media CNN Indonesia memuat berita berdasarkan sudut pandang *discourse* keadilan pada judul berita “*Ramai-ramai kecam vonis ‘peradilan sesat’ Tragedi Kanjuruhan*” Direktur Eksekutif Amnesty Internasional Indonesia Umum Hamid yang menjadi narasumber dalam memuat berita, “*Pihak berwenang sekali lagi gagal memberikan keadilan kepada para korban kekerasan aparat meskipun sempat berjanji untuk menuntut pertanggung jawaban dari pihak-pihak yang terlibat. Kasus tragis ini harus menjadi momen untuk memperbaiki kesalahan dan mengubah haluan, bukan mengulangi kesalahan yang sama. Kurangnya akuntabilitas juga mengirimkan pesan berbahaya kepada aparat keamanan bahwa mereka dapat bertindak dengan bebas dan tanpa konsekuensi hukum,*” tandasnya (CNNIndonesia.com, 2023).

Media CNN Indonesia memuat berita pada judul yang sama dengan menggunakan *discourse* pelanggaran dengan narasumber peraturan PSSI, “*Kami mendesak Komisi Yudisial*

dan Badan Pengawas Mahkamah Agung memeriksa majelis hakim yang mengadili perkara Tragedi Kanjuruhan atas dugaan pelanggaran kode etik," ucap Andi Muhammad Rezaldy dari Kontra. "Putusan bebas yang dijatuhkan majelis hakim terhadap dua orang terdakwa dari kepolisian yaitu AKP Bambang Sidik (Kasat Samapta) dan Kopol Wahyu (Kabag Ops Polres Malang) sangat bertentangan dengan logika hukum publik padahal keduanya merupakan penanggungjawab terhadap keamanan dan keselamatan pada pertandingan tersebut," lanjut dia (CNNIndonesia.com, 2023).

Dalam menyusun *Make moral judgemen* CNN Indonesia Mengacu pada dasar *discourse* keadilan dan pelanggaran yang menggunakan sudut pandang narasumber peraturan PSSI tahun 2021. Menitikberatkan putusan Hakim, hak banding tidak dapat diajukan karena Keduanya divonis bebas. Oeh karena itu pihak keluarga mengajukan tuntutan model P Namun ditolak kepolisian dengan alasan Polisi tidak ada unsur tersebut. Model laporan B yaitu tuntutan terhadap pembunuhan berencana. Penolakan tersebut membuat korban, keluarga kecewa terhadap Hakim. Imam selaku koordinator akan terus mengupayakan korban agar mendapatkan keadilan.

4. *Treatment Recommendation*

Treatment Recommendation elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dihendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah, dan penyelesaian masalah ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa didefenisikan, dan siapa yang dipandang penyebab masalah penyelesaian masalah (Alrizki and Aslinda 2022).

Persepsi yang dibangun dalam judul berita "*Keluarga korban kanjuruhan kecewa dengan laporan dihentikan Polisi*" dimuat pada tanggal 25 Maret 2023. Pemberitaan tersebut mengandung *discourse* hukum tentang pasal yang diberikan kepada tersangka oleh hakim. "Pasal 338 dan 340 KUHP adalah pasal-pasal yang mengatur tindak pidana menghilangkan nyawa orang lain dengan pembunuhan. Dua pasal itu merumuskan aspek kesalahan dalam bentuk sengaja," ujar Ahli hukum pidana, Elwi Danil (News 2022). "*Tanggapan Polres Malang sangat melukai dan mengecewakan, keluarga korban tidak mendapatkan keadilan sama sekali," kata Imam kepada CNNIndonesia.com. "Menurut kepolisian Pasal 338 KUHP dan 340 KUHP tentang pembunuhan berencana tidak dapat diterapkan dalam kasus tragedi kanjuruhan"* (CNNIndonesia.com, 2023).

Dalam menyusun *treatment recommendation* mengacu pada *discourse* hukum, narasumber serta kutipan berita yang menjadikan kepolisian dan Polisi sebagai sumber, CNN Indonesia menitikberatkan permasalahan persepsi hukum pada pelaporan keluarga korban dan penetapan hukum yang ditolak oleh Polres Malang tentang laporan keluarga korban yang menurut kepolisian Pasal 338 KUHP dan 340 KUHP tentang pembunuhan berencana tidak dapat diterapkan dalam kasus tragedi Kanjuruhan. Sebelumnya seperti yang disebutkan hakim dalam persidangannya dengan menimbang memperhatikan fakta ke 2 terdakwa Polisi dalam tragedi Kanjuruhan yaitu penembakan gas air mata yang dilakukan anggota Samapta dalam komando terdakwa AKP Bambang Sidik (Kasat Samapta) dan Kopol Wahyu (Kabag Ops Polres Malang) saat itu asap yang berasal dari gas air mata yang diarahkan ke penonton terbawa angin menuju tengah lapangan, dan karena salah satu unsur yaitu karena kealpaannya dalam dakwaan kumulatif kesatu, dua dan tidak terpenuhi maka terdakwa tidak terbukti secara

sah dan meyakinkan tindak pidana, sehingga terdakwa dibebaskan dari seluruh dakwaan dan membebaskan 2 terdakwa Polri karena karena asap gas air mata tertiuap angin. Akhir dari kasus tragedi Kanjuruhan laporan ditolak dan korban merasa kecewa, saat ini dua Polisi resmi dinyatakan bebas sejak 16 Maret 2023 saat persidangan berlangsung. Laporan model B ditolak karena tragedi Kanjuruhan tidak termasuk kedalam pembunuhan berencana.

Simpulan

Framing pada pemberitaan media online CNN Indonesia, keberpihak media tersebut tidak memihak siapapun. Pemberitaan dibuat berdasarkan fakta, penonjolan isu yang ditonjolkan jelas yaitu dua Polisi yang divonis bebas dan bagaimana setelah kejadian tersebut berlangsung. Media CNN Indonesia memberitakan setelah vonis itu berlangsung dan bagaimana korban ikut serta dalam hal tersebut, penulisan berita tersebut yang berjudul “*Keluarga korban Kanjuruhan kecewa dengar laporan dihentikan oleh Polisi*”, pbingkaian pada berita tersebut menghadirkan dua sudut pandang yaitu sudut pandang dari korban dan hukum yang membuat pemberitaanya ini positif. Kutipan berita yaitu, “*Laporan Model B yang mereka layangkan ke Polres Malang, sejak lima bulan lalu, kini dinilai tak bisa berlanjut dan akan dihentikan kepolisian. Kekecewaan itu diungkapkan oleh salah seorang ibu korban, Cholifathul Nur yang merupakan orang tua mendiang Jova Farelino (15*”. Pernyataan Polisi terhadap tanggapan tersebut yaitu, “*Menurut kepolisian, Pasal 338 KUHP dan 340 KUHP tentang pembunuhan dan pembunuhan berencana tidak dapat diterapkan dalam kasus tragedi Kanjuruhan*”. Media CNN Indonesia memberikan pesan yang positif kepada korban, pada jurnal Bima Sakti menjelaskan bahwa pemberitaan media CNN Indonesia memberikan beberapa efek salah satunya adalah perasaan senang pada pihak yang dirugikan seperti korban dan penuntut (Sakti et al., 2023). Hal ini juga dibuktikan Berdasarkan Narasumber dan pernyataan Narasumber yang dijelaskan pada pemberitaan media online CNN Indonesia tentang dua Polisi yang divonis bebas.

Referensi

- Agung, M. (2019). *Diktorat Putusan*. Juni. [https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=%22Pasal 360 ayat \(2\)%22](https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=%22Pasal%20360%20ayat%20(2)%22)
- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com. *Journal of Political Communication and Media*, 1(1), 24–36. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JPCM/article/view/20>
- CNNIndonesia.com. (2022). *Sebulan tragedi kanjuruhan*. Oktober. [https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221028154345-20-866651/sebulan-tragedi-kanjuruhan-gas-air-mata-aparat-tewaskan-135-orang#:~:text=Tembakan gas air mata dari itu sebagai Tragedi Kanjuruhan Malang](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221028154345-20-866651/sebulan-tragedi-kanjuruhan-gas-air-mata-aparat-tewaskan-135-orang#:~:text=Tembakan%20gas%20air%20mata%20dari%20itu%20sebagai%20Tragedi%20Kanjuruhan%20Malang)
- CNNIndonesia.com. (2023a). *eks kasat samapta polres malang divonis bebas kasus kanjuruhan*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230316094015-12-925745/eks-kasat-samapta-polres-malang-divonis-bebas-kasus-kanjuruhan>
- CNNIndonesia.com. (2023b). *Keluarga Korban Kanjuruhan Kecewa Dengar Laporan Dihentikan Polisi*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230325141346-12-929244/keluarga-korban-kanjuruhan-kecewa-dengar-laporan-dihentikan-polisi>

- CNNIndonesia.com. (2023c). *PN Surabaya dan KY Komentari Vonis Ringan hingga Bebas soal Kanjuruhan*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230317185634-12-926535/pn-surabaya-dan-ky-komentari-vonis-ringan-hingga-bebas-soal-kanjuruhan>
- CNNIndonesia.com. (2023d). *Polisi Divonis Bebas karena Gas Air Mata Kanjuruhan Tertiu Angin*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230316130608-12-925855/polisi-divonis-bebas-karena-gas-air-mata-kanjuruhan-tertiu-angin>
- CNNIndonesia.com. (2023e). *Ramai-ramai Kecam Vonis “Peradilan Sesat” Tragedi Kanjuruhan*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230317063950-12-926170/ramai-ramai-kecam-vonis-peradilan-sesat-tragedi-kanjuruhan>
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Databoks. (2022a). *Klub paling disukai dan populer*. November. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/14/klub-sepak-bola-terfavorit-di-indonesia-persib-juara>
- Databoks. (2022b). *Media yang dikonsumsi paling banyak 2022*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>
- Databoks. (2022c). *Survei Ipsos*. Desember. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/08/survei-ipsos-indonesia-punya-penggemar-sepak-bola-terbesar-di-dunia>
- Dessita Chairani, D. K. (2019). *Media terhadap isu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial oleh Peter L. Berger dan Luckmann serta teori*. 3, 121–139.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. In *Analisis Framing ; Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. PT LKIS Printing Cemerlang.
- Ferdian, S., Wati, L., & Alamsyah, A. (2023). Analisis Framing Penulisan Pemberitaan Tragedi Kerusuhan Stadion Kanjuruhan Malang di Kompas. *id. Social Science Academic*, 1(2), 549-560.
- Ghufron, D., & Alaydrus, F. (2021). *Kabupaten Kudus Berdasrkan Instruksi Menteri Dalam Negligence In The Task Containing Criminal Elements In Kudus District Based On The Instruction Of The Minister Of International Affairs Number 15 Year 2021*. 3(1), 1–13.
- Hadiyat, Y. D. (2019). Clickbait on Indonesia Online Media. *Journal Pekommas*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2019.2040101>
- Hamid, S. S. N., Ramadhan, D. A., & Kusumadinata, A. A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang. *Karimah Tauhid*, 2(1), 51-59.
- Hasibuan, R. M., Sinaga, N. S., Rahmadina, A., & Kartini. (2020). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 142.
- HukumUI, I. (2023). *Titik terang dalam tragedi kanjuruhan*. April. <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/menilik-titik-terang-dalam-kasus-kanjuruhan-upaya-pemenuhan-hak-korban/>
- Ida Wiendijarti. (2019). Pengaruh Kredibilats Narasumber Berita Politik Terhadap Internalisasi Nilai Berita Politik Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6, 33–41.
- Katadata.co.id. (2022). *Analogi Adalah Persamaan Antara Dua Hal Berbeda, Ini Pengertiannya* Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul “*Analogi Adalah Persamaan Antara Dua Hal Berbeda, Ini Pengertiannya*” , <https://katadata.co.id/intan/berita/61f004c950d33/analogi-ada>. Januari.
- Muhammad, O. :, Reformansyah, A., Pratiwi, D., Widiarti, W., & Komunikasi, M. S. I. (2022). Analisis Framing Robert Entman Tentang Berita Kompas.Com Dan Detik.Com Tentang

- Kasus “*Idi Kacung Who*” Robert Entman’S Framing Analysis on Kompas.Com and Detik.Com News on “*Idi Kacung Who*” Case. 306–314.
- News, M. T. (2022). *Saksi Ahli Pidana Jelaskan Perbedaan Pasal 340 dan 338 KUHP. Desember*. [https://www.metrotvnews.com/play/NrWCZ8gQ-saksi-ahli-pidana-jelaskan-perbedaan-pasal-340-dan-338-kuhp#:~:text=%22Pasal 338 dan 340 KUHP,Ahli hukum pidana%2C Elwi Danil](https://www.metrotvnews.com/play/NrWCZ8gQ-saksi-ahli-pidana-jelaskan-perbedaan-pasal-340-dan-338-kuhp#:~:text=%22Pasal%20338%20dan%20340%20KUHP,Ahli%20hukum%20pidana%20Elwi%20Danil)
- Novita, I., Nur., I., Rose, T., & Reyhan, M. (2021). *KONSTRUKSI REALITAS MEDIA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN UU CIPTA KERJA OMNIBUS LAW DALAM Pemerintah. (2023). Perbedaan Pasal 338 dan 340 KUHP. April*.
- Pramita, G. aulia. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- PSSI. (2021). *Regulasi Keselamatan dan Keamanan PSSI*. Wwww.Psi.Org, 38.
- Sakti, R. B., Sinduwiatmo, K., Muhammadiyah, U., & Alamat, S. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan Di Media Pemberitaan Online (Studi Analisis Framing William A. Gamson) *MetaCommunication: Journal of Communication Studies*. 8(1).
- Sindonews. (2020). *Terjadinya Peradilan Sesat*. Koran Sindo. <https://nasional.sindonews.com/berita/1246162/18/terjadinya-peradilan-sesat>
- Susdarwanto, E., & Susdarwono, E. T. (2020). Studi Kasus Pendekatan Naratif Politik Indonesia Dalam Mewujudkan Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal MODERAT*, 6(1), 93–109.
- Vardiansyah, D. (2019). *Analisis Framing: Ditetapkannya Anas Urbaningrum Selaku Tersangka Pada Pemberitaan Harian Jurnal*.